

LAPORAN AKHIR PROGRAM

**KKN TEMATIK MEMBANGUN DESA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PESISIR MELALUI PROGRAM *LIFE SKILLS*
DIVERSIFIKASI OLAHAN PANGAN BERBASIS POTENSI LOKAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF
DI DESA BILUHU BARAT KECAMATAN BILUHU KABUPATEN GORONTALO**

OLEH

**Dr. Djuna Lamondo, M.Si. / Ketua
(NIP. 196410181990032001 / NIDN : 0018086407)
Prof. Dr. Novri Youla Kandowangko, M.P. / Anggota
(NIP. 196811101993032002 / NIDN : 010116809)
Wirnangsi Din Uno, S.Pd, M.Kes / Anggota
(NIP. 196906291994032002 / NIDN : 0029066903)
Febriyanti, S.Pd., M.Sc. / Anggota
(NIP. 199102072019032018 / NIDN :0907029101)**

Biaya Melalui Dana PNBPN UNG T.A. 2023

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

Judul Proposal	:	Pemberdayaan Masyarakat Desa Pesisir Melalui Program <i>Life Skills</i> Diversifikasi Olahan Pangan Berbasis Potensi Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif
Bidang Fokus Tematik *)	:	1. Kemandirian Ekonomi, 2. Ketahanan Pangan, 3. Kemandirian Kesehatan (*Pilih salah satu)
Bidang Fokus RIRN**)		
		Energi
		Sosial Humaniora
		Kemaritiman
		Kesehatan
		Teknologi Informasi dan komunikasi
✓		Pangan
		Material Maju
		Kebencanaan
		Transportasi
		Ketahanan dan Keamanan

**) Centang yang sesuai

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN MEMBANGUN DESA TAHAP 2 TAHUN 2023**

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Desa Pesisir Melalui Program Life Skills Diversifikasi Olahan Pangan Berbasis Potensi Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Biluhu Barat Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo
2. Lokasi : Desa Bilhu Barat Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Djuna Lamondo, M.Si
 - b. NIP : 196410181990032001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Biologi / Biologi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340618998 / djunalamondo@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 3 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Febriyanti, S.Pd, M.Sc. / Botani (Sitematik Tumbuhan)
 - b. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P / Biologi (Bioteknologi Umum)
 - c. Nama Anggota III/ Bidang Keahlian : Wirmangsi D. Uno, S.Pd., M.Kes. / Mikrobiologi
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 17 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Bilhu Barat Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Bilhu Barat Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo
Alamat/Telp./Fax/Surel: Jl. Buke Panai
Desa Biluhu Barat Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 37 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 17.200.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



(Prof. Dr. Astira Lukum, M.Si)
NIP. 196303271988032002

Gorontalo, 18 September 2023
Ketua

(Dr. Djuna Lamondo, M.Si)
NIP. 196410181990032001



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

Halaman Pengesahan	<i>Diunduh dari sistem Pengesahan ditandatangani ketua pengusul Mengetahui Dekan dan LPPM</i>
Ringkasan	Program pemberdayaan masyarakat desa merupakan sektor terpenting yang harus diperhatikan dalam pengembangan dan pembangunan bangsa. Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk mendorong terwujudnya desa berkembang dan mandiri, meningkatnya pengetahuan masyarakat dan mampu melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Kemandirian ekonomi, mencapai kedaulatan pangan, memperbaiki nutrisi, dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan merupakan tujuan SDGs Butir 8 sebagai upaya dalam mewujudkan Desa dengan kemandirian ekonomi. Salah satu bentuk upaya dalam mendukung ketahanan pangan adalah diversifikasi pangan. Diversifikasi pangan adalah langkah untuk meningkatkan kualitas pangan untuk pemenuhan gizi dengan memproduksi bahan pangan yang beranekaragam melalui pelatihan program <i>Life Skill</i> bagi masyarakat desa wilayah pesisir.
Mitra Sasaran	Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango
Mitra Pemberi Dana (jika ada)	Rp (in kind) Rp (in cash)
Jumlah Dosen Pelaksana	4 orang
Dosen Pelaksana dan Asal Prodi	1. Dr. Djuna Lamondo, M.Si (Biologi)
	2. Prof. Dr. Novri Youla Kandowangko, M.P (Biologi)
	3. Febriyanti, S.Pd, M.Sc. (Biologi)
	4. Wirnangsi D. Uno, S.Pd., M.Kes (Biologi)
Jumlah Mahasiswa yang dilibatkan dan Asal Prodi	17 orang
Nama Mahasiswa	Tifana Amelia P Kobandaha
	Sitriyanti A. Husain
	Rafliansyah Manti
	Alvito Lune
	Ervina Putri Pomalingo
	Yulinda s. Mayang
	Asriana
	Dela Puspita Mantulangi

	Diva Revansyach Soga
	Ramadan Bahu
	Nur Ainun Nisya Mohi
	Putri Rahayu Ismail
	Zainun Botutihe
	Indriani Molose
	Muhamad Nur Fattah
	Sheila Rahman
	Zulkarnain Datau

A. Pendahuluan

Program pemberdayaan masyarakat desa merupakan sektor terpenting yang harus diperhatikan dalam pengembangan dan pembangunan bangsa. Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk mendorong terwujudnya desa berkembang dan mandiri, meningkatnya pengetahuan masyarakat dan mampu melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Kemandirian ekonomi, mencapai kedaulatan pangan, memperbaiki nutrisi, dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan merupakan tujuan SDGs Butir 8 sebagai upaya dalam mewujudkan Desa dengan kemandirian ekonomi. Salah satu bentuk upaya dalam mendukung ketahanan pangan adalah diversifikasi pangan. Diversifikasi pangan adalah langkah untuk meningkatkan kualitas pangan untuk pemenuhan gizi dengan memproduksi bahan pangan yang beranekaragam (Juwono & Subagiyo, 2018). Diversifikasi pangan dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal di daerah masing-masing (Atikah, 2020) .

Pengembangan *life skill* masyarakat adalah serangkaian upaya untuk mendorong masyarakat agar lebih berdaya dalam meningkatkan sumber daya manusia dan berusaha mengoptimalkan sumber daya tersebut sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuannya dengan memanfaatkan kemampuan potensi yang dimilikinya sekaligus dapat meningkatkan kemampuan ekonomi melalui kegiatan-kegiatan pemberdayaan. Salah satu Aktifitas pemberdayaan perekonomian berbasis potensi lokal yang dapat dilakukan di kawasan pesisir daerah Gorontalo diantaranya adalah kegiatan pertanian. Langkah awal dimulai dengan melakukan kajian peluang ekonomi yang dapat dikembangkan melalui suatu sistem pengelolaan terpadu, dengan demikian diharapkan pemanfaatan sumberdaya pesisir dapat dilakukan secara optimal, efisien dan berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi masyarakat

Desa Olele adalah salah satu desa di kawassan pesisir teluk tomini yang selain memiliki potensi laut juga memiliki potensi alam lainnya yaitu pertanian jagung dan perkebunan kelapa. Potensi ini jarang dimanfaatkan oleh masyarakat karena dinilai kurang memberikan nilai tambah khususnya dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Berdasarkan hasil observasi saat ini masyarakat Desa Olele mulai melakukan pengembangan pada sektor pertanian khususnya pada pengelolaan tanaman Jagung. Akan tetapi pengelolaannya hanya sampai pada tahap panen dan tidak ada keberlanjutannya. Padahal beberapa varietas tanaman jagung yang di tanam oleh petani di areal Desa Olele sangat potensial untuk diolah menjadi produk pangan, salah satunya dapat diolah menjadi produk lokal sebagai bahan dasar pembuatan makanan diantaranya tepung jagung, susu jagung, minyak jagung, sirup dan sereal. Selanjutnya berbagai bahan dasar hasil olahan jagung dapat dikembangkan sebagai bahan dasar pembuatan produk

lainnya sehingga pengembangan hasil olahan jagung ini patut mendapat perhatian serius dari berbagai pihak karena menggunakan komoditas lokal Indonesia yang memiliki produktivitas yang cukup tinggi (Kamariah & Sukiman, 2018).

Berdasarkan tujuan dan uraian analisis tersebut, dalam rangka mempercepat pencapaian SDGs Desa khususnya butir 8, maka program pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat desa pesisir melalui program *life skills* diversifikasi olahan pangan berbasis potensi lokal di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango dengan komoditi unggulan jagung sebagai bahan pangan lokal sangat diperlukan untuk menghasilkan produk unggulan desa yang akan sangat mendukung program desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan ekonomi kreatif.

B. Permasalahan dan Solusi

B.1 Permasalahan Prioritas (*dikaitkan dengan Bidang Fokus Tematik dan Bidang Fokus RIRN*)

Permasalahan prioritas maksimum 1 halaman dengan font calibri ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Apabila mitra sasaran adalah kelompok masyarakat umum maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Penentuan permasalahan prioritas (sebaiknya) harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Olele yaitu pada musim tertentu masyarakat tidak bisa melakukan kegiatan tangkap hasil laut sehingga harus fokus pada sektor usaha lainnya yang salah satunya adalah hasil pertanian dengan komoditi tanaman jagung. Tetapi masyarakat mengalami kesulitan dalam mengolah jagung menjadi suatu produk olahan tertentu sehingga lebih memilih mencari alternatif pekerjaan lain untuk sebagai sampingan karena keterbatasan keterampilan yang dimilikinya baik suami, istri, maupun anak-anak remaja putri yang kebanyakan tidak melanjutkan sekolah. Padahal jika masyarakat bisa dibekali dengan keterampilan atau *Life Skill* maka beberapa varietas jagung yang di tanam oleh petani di areal Desa Olele akan sangat potensial untuk diolah menjadi produk pangan, diantaranya dapat diolah menjadi produk lokal sebagai bahan dasar pembuatan makanan diantaranya tepung jagung, susu jagung, minyak jagung, sirup dan sereal. Selanjutnya berbagai bahan dasar hasil olahan jagung dapat dikembangkan sebagai bahan dasar pembuatan produk lainnya sehingga pengembangan hasil olahan jagung ini patut mendapat perhatian serius dari berbagai pihak karena menggunakan komoditas lokal Indonesia yang memiliki produktivitas yang cukup tinggi.

B.2 Solusi

a. Solusi Permasalahan

Program pelatihan yang dimaksud adalah pengolahan jagung sebagai bahan dasar produk dengan cara :

1. Pemberian pengetahuan dan keterampilan secara bertahap kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai keterampilan pengolahan jagung sebagai bahan dasar produk yang akan dikembangkan
2. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang potensi pangan local dan prospek yang dihasilkan
3. Memberikan pelatihan melalui praktek pengolahan jagung sebagai bahan dasar produk
4. Memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada masyarakat langkah pengemasan dan pelabelan produk olahan jagung
5. Memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada masyarakat langkah promosi atau pemasaran produk olahan jagung melalui platform media sosial
6. Membentuk kelompok usaha kecil yang dibuat oleh peserta pelatihan dalam hal ini adalah masyarakat bersama mahasiswa dan di sahkan oleh pemerintah Desa

b. Target Luaran

Luaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengedukasi, melatih *Life Skill* serta pemahaman masyarakat tentang bentuk kegiatan yang dapat mendukung pencapaian SDGs Desa kemandirian ekonomi melalui program *life skills* diversifikasi olahan pangan berbasis potensi lokal di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango dengan komoditi unggulan jagung sebagai bahan pangan lokal sangat diperlukan untuk menghasilkan produk unggulan Desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan ekonomi kreatif. Adapun luaran Wajib Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (Tabel 1).

Tabel 1. Luaran Wajib Program Pengabdian

No.	Jenis Luaran	Status	Keterangan
1	Terbentuknya kelompok usaha kecil yang dibuat oleh peserta pelatihan	Published	SK Kepala Desa
2	Beragam Produk Olahan Jagung yang siap di Promosikan dan dipasarkan	Ready	Platform Media Sosial UKM Desa
3	Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat	Published	Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat) Sinta 4
4	Publikasi di Media Cetak	Published	Hulondalo id/Gopos.id
5	Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube Channel	Online/bisa di akses	Youtube Channel Jurusan Biologi UNG
6	Laporan Wajib :	Submit	Selesai

Laporan Hasil Pelaksanaan KKN
Buku Catatan Harian Kegiatan dan Buku
Catatan Keuangan, serta
Laporan Kegiatan Mahasiswa

c. Target Pelaksanaan

Target pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN Tematik, diharapkan agar sesuai dengan target pelaksanaan program desa membangun oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT) RI yaitu sesuai dengan pencapaian SDGs Desa Sehat dan Sejahtera. Berdasarkan atas target tersebut, maka diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat melaksanakan target :

1. Program KKNT Desa Membangun melalui program Pengabdian Masyarakat dalam Pencapaian SDGs.
2. Sebagai kepedulian kami selaku dosen Jurusan Biologi FMIPA yang memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat
3. Meningkatnya jumlah (produktivitas) dan kualitas pengabdian dosen yang ditunjukkan dari semakin kuatnya program pengabdian kepada masyarakat
4. Pemahaman mahasiswa meningkat atas masalah-masalah nyata di industri, dunia wirausaha, ekonomi serta penerapan inovasi dan teknologi berdasarkan hasil pengabdian dalam mewujudkan program Desa Membangun untuk pencapaian SDGs
5. Mendorong terwujudnya Desa Berkembang dan Mandiri, serta kolaborasi perdesaan dengan perkotaan melalui pengembangan Kawasan Perdesaan secara berkelanjutan.
6. Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian SDGs
7. Memaksimalkan potensi desa dengan sangat efektif sebuntuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

C. Metode

Metode pelaksanaan maksimum 2 halaman dengan font calibri ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk mitra sasaran yang bergerak dalam bidang ekonomi, pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra kelompok masyarakat umum minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra sasaran. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan,

kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.

3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra pemberi dana (*jika ada*) dan mitra sasaran dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan dan keterkaitan dengan IKU

Kegiatan KKN Tematik akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa yang akan termasuk dalam tim pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Rapat pelaksanaan program KKN Tematik dan penetapan panitia pelaksana kegiatan KKN Tematik.
2. Pendaftaran mahasiswa peserta KKN Tematik.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah daerah sasaran tempat pelaksanaan KKN Tematik.
4. Melakukan survey lokasi pelaksanaan KKN Tematik.
5. Pembukaan pengusulan proposal usulan KKN Tematik.
6. Seleksi proposal usulan Program KKN Tematik.
7. Pengumuman hasil seleksi usulan proposal KKN Tematik.
8. *Coaching* teknis pelaksanaan Program KKN Tematik oleh LPPM UNG kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
9. *Coaching* mahasiswa peserta KKN Tematik.
10. *Coaching* teknis oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Mahasiswa pesera KKN Tematik.
11. Pendistribusian mahasiswa peserta KKN Tematik ke lokasi pelaksanaan program KKN Tematik.
12. Pelaksanaan Program KKN Tematik
13. Monitoring dan Evaluasi program KKN Tematik
14. Seminar hasil dan pelaporan kegiatan KKN Tematik oleh dosen dan mahasiswa
15. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

b) Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan inti program pengabdian KKN Tematik meliputi :

1. Survey Pendahuluan dan Analisis Situasi

Kegiatan ini meliputi pengumpulan data dan informasi secara partisipatif dari masyarakat dan pemerintah desa mengenai kondisi ekonomi masyarakat mitra dan pemahaman terhadap keterampilan pengelolaan tanaman jagung sebagai

bahan dasar untuk produk unggulan.

2. Persiapan alat dan bahan

Alat dan bahan utama yang disiapkan dalam kegiatan ini merupakan alat lengkap yang digunakan dalam pengelolaan dan pembuatan produk berbahan dasar jagung.

3. Penyuluhan dan Edukasi program *Life Skill* Diversifikasi Pangan

Kegiatan ini akan diikuti oleh masyarakat mitra desa. Dalam pelaksanaannya masyarakat mitra akan dibekali dengan materi tentang pentingnya kertampilan atau *Life Skill* dan kegiatan ini juga akan didampingi oleh narasumber lainnya yang merupakan seorang akademisi bidang Biologi. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi dengan memberikan kesempatan untuk tanya jawab tentang materi yang telah diberikan. Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan serta memotivasi masyarakat mitra untuk dapat mengembangkan keterampilan masing-masing.

4. Pelatihan Melalui Prakteik Pengolahan Jagung Sebagai Bahan Dasar Produk

5. Pemberian pengetahuan dan pelatihan kepada masyarakat langkah pengemasan dan pelabelan produk olahan jagung

6. Pelatihan kepada masyarakat langkah promosi atau pemasaran produk olahan jagung melalui platfom media sosial

7. Refleksi dan Evaluasi

Pada tahapan ini seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dianalisis keterlaksanaannya apakah sudah sesuai dengan target yang diharapkan atau tidak. Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan KKN ini yaitu Membentuk kelompok usaha kecil mandiri yang dibuat oleh peserta pelatihan dalam hal ini adalah masyarakat bersama mahasiswa dan di sahkan oleh pemerintah Desa

Adapun alur tahapan pelaksanaan dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Kegiatan

c) Rencana dan Aksi Program

Adapun tahap-tahap rencana aksi mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan program KKN Tematik selama 60 hari mulai dari observasi hingga pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rencana dan Aksi Program

No.	Uraian Pekerjaan	Program	JKEM rata-rata (y)	Jumlah Mahasiswa (n)	JKEM Total (n.y)
1	Observasi dan Analisis situasi	✓ Penyatuan jadwal dengan pihak instansi setempat	288	2	576
2	Pelaksanaan Kegiatan	✓ Sosialisai ✓ Pelatihan ✓ Tanya Jawab	288 288 288	2 3 2	576 864 576
3.	Evaluasi dan Monitoring	✓ Produksi ✓ Distribusi	576 288	3 3	1728 864
Total			2016	15	5184

1. Peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

Dalam mengupayakan keberhasilan pelaksanaan solusi dari program kemitraan yang ditawarkan kepada masyarakat, maka kerjasama tim menjadi landasan utama keberhasilan pelaksanaannya yang tercermin dalam pembagian peran dan tugas masing-masing anggota tim (Tabel 3).

Tabel 3. Peran Dan Tugas Dari Masing-Masing Anggota Tim

No.	Nama	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
Dosen Pelaksana				
1	Dr. Djuna Lamomdo, M.Si	Jurusan Biologi FMIPA UNG	Biologi-Kesehatan	Bertanggung jawab : - Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian mulai dari penyusunan usulan proposal, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap evaluasi
2	Wirnangsi D. Uno, S.Pd., M.Kes	Jurusan Biologi FMIPA UNG	Biologi-Mikrobiologi	Bertanggung jawab : - Membantu ketua tim dalam mempersiapkan usulan proposal pengabdian hingga perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap evaluasi
3	Febriyanti, S.Pd.,	Jurusan	Biologi-	Bertanggung jawab :

	M.Sc	Biologi FMIPA UNG	Sistematika Tumbuhan	- Membantu ketua tim dalam mempersiapkan usulan proposal pengabdian hingga perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap evaluasi
Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Tim Pelaksana				<ul style="list-style-type: none"> - Membantu dalam mempersiapkan seluruh materi sosialisasi dan pelatihan berupa leaflet, poster dan banner serta platform media sosial - Menjadi tutor sebaya saat pelaksanaan dan sosialisasi - Menjadi creator kreator dalam pembuatn video hasil kegiatan

2. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan dan keterkaitan dengan IKU

Keterlibatan mahasiswa dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat, merupakan bentuk pengalaman yang diperoleh mahasiswa diluar kampus yang tercermin pada Indikator kinerja utama perguruan tinggi (IKU) poin 2. Mahasiswa yang melakukan pengabdian kepada masyarakat dihitung ke dalam sks perkuliahan sehingga patut mendapatkan apresiasi dalam bentuk rekognisi SKS minimal 4 SKS kepada mahasiswa peserta regular KKN tematik dan dianggap sesuai dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diikuti dengan tetap berdasarkan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

D. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran													
No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan													
1	Observasi Lokasi dan Kondisi Mitra												
2	Wawancara Mitra (Kepala Desa Olele Selatan/Pemerintah Desa Olele Selatan/Masyarakat)												
3	Konsultasi Dan Mengkomunikasikan Waktu Kesiapan Mitra Untuk Pelaksanaan PKM Kepada Pihak Pemerintah Desa Olele												
4	Persiapan Materi Edukasi Program <i>Life Skill</i> Pengolahan Jagung sebagai bahan dasar produk												
5	Persiapan Alat Dan Bahan Untuk Kegiatan Program <i>Life Skill</i> Pengolahan Jagung sebagai bahan dasar produk												
Pelaksanaan													
6	Sosialisasi dan edukasi Kepada Masyarakat Mitra tentang Program <i>Life Skill</i> Pengolahan Jagung sebagai bahan dasar produk												
7	Pelatihan praktik Program <i>Life Skill</i> Pengolahan Jagung sebagai bahan dasar produk												
Evaluasi Kegiatan Pelatihan													
8	Evaluasi hasil Program <i>Life Skill</i> Pengolahan Jagung sebagai bahan dasar produk berupa beragam produk yang dihasilkan serta pembentukan UKM Mandiri Desa												
Pelaporan													
9	Pembuatan Video Hasil Kegiatan PKM												
10	Penyusunan Laporan Akhir PKM												
11	Pembuatan Artikel Sebagai Luaran Wajib												
12	Publikasi Luaran Pada Jurnal Internasional/Jurnal Nasional Terakreditasi/Jurnal Nasional, Publikasi pada media masa dan media sosial												

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengantaran Mahasiswa	1 Hari
2	Pengenalan dan observasi lapangan	2 Hari
3	Asesmen Kebutuhan Masyarakat	10 Hari
4	Penyampaian dan Analisa hasil	1 Hari

5	Asesmen kepada Pemerintah Desa	1 Hari
6	Penyusunan rencana program KKN Tematik Bersama Masyarakat	5 Hari
7	Monitoring	3 Hari
8	Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa	1 Hari
9	Pelaksanaan Program Kerja	45 Hari
10	Evaluasi	1 Hari
11	Pelaporan	5 Hari
12	Seminar Hasil Kegiatan kepada DPL, LPPM dan pemerintah masyarakat setempat	1 Hari

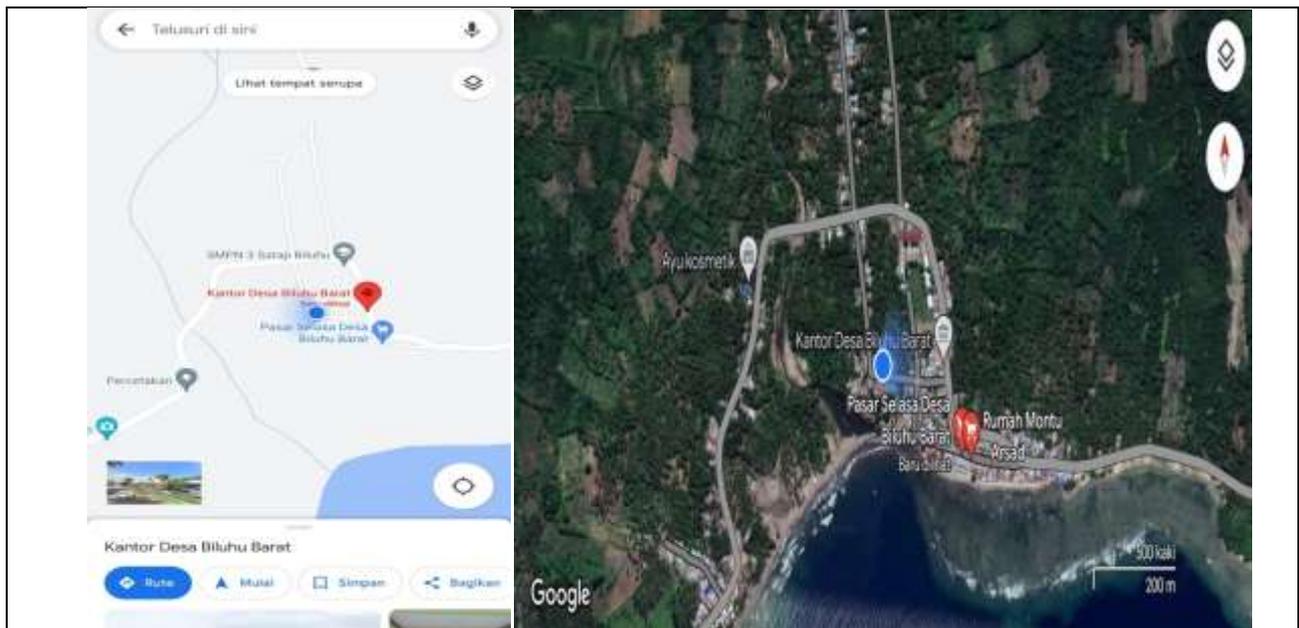
No	Jenis Pembelajaran	Jumlah Dana	
		PT	Mitra
1	Honorarium (bukan untuk pelaksana) (15%)	Rp. 750.000	
2	Bahan dan Alat (40%)	Rp. 6.080.000	
3	Perjalanan (15 %)	Rp. 5.900.000	
4	Penyelenggaraan Pelatihan, dll (15%)	Rp. 2.470.000	
5	Pelaporan dan Luaran (15 %)	Rp. 2.000.000	
Jumlah		Rp. 17.200.000	

E. Realisasi Rencana Aksi

1. Profil Desa Biluhu Barat

Desa Biluhu Barat terletak di pesisir pantai Teluk Tomini. Asal muasal nama biluhu diambil dari kata *biluluhe*. Biluluhe adalah pengolahan Jagung yang dilakukan oleh masyarakat biuhu pada zaman dahulu. Biluhu Barat juga dikenal dengan nama huwongo da'a dan huwongo kiki, huwongo tersebut merupakan nama yang dirumuskan oleh pemangku adat agar kecamatan tidak terpisah karena sebelumnya dikuasai oleh bajak laut yang berasal dari Tobelo/Filipina.

Secara geografis dan secara Administratif Desa Biluhu Barat merupakan salah satu Desa di Kabupaten Gorontalo yang memiliki luas Wilayah. Secara Topografis terletak pada ketinggian meter di atas permukaan air laut. Posisi Desa Biluhu Barat yang terletak pada pesisir selatan Kabupaten Gorontalo. Secara geografis dan secara administratif Desa Biluhu Barat merupakan salah satu dari 191 Desa di Kabupaten Gorontalo, dan memiliki luas Wilayah 2800 Ha. Secara topopografis terletak pada ketinggian 2,5 meter diatas permukaan air laut.



Gambar 2. Peta Desa Biluhu Barat

2. Analisis Situasi dan Observasi

Secara Umum setiap daerah memiliki permasalahan yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi di lakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Momongu Kambungu (Membangun Desa) Di peroleh bebrapa permasalahan diantaranya :

1. Kurangnya pengelolaan dan pemanfaatan pangan yang di lakukan sekitar
2. Vakumnya kegiatan karang taruna dalam melaksanakan berbagai kegiatan khususnya yang berkaitan dengan pengolahan pangan untuk kesejahteraan
3. Banyaknya hasil pertanian yang tidak terolah dengan baik
4. Kurangnyapengetahua masyarakat dalam mengolah produk pertanian

3. Hasil Pelaksanaan program

Rencana Aksi Program yang di laksanakan di sesuaikan dengan permasalahan yang ada di Desa Biluhu Barat, Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. Untuk permasalahan pertama di Desa Biluhu Barat, masyarakat desa pada umumnya memiliki sumber penghasilan dibidang pertanian dan perikanan seperti Jagung, Cabai, Kelapa dan Ikan. Akan tetapi dari masyarakat lokal sendiri masih kurang dan terkendala dalam hal pemanfaatan pengolahan tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor seperti sumber daya manusia (SDM) dan fasilitas yang terbatas. Dari permasalahan tersebut diawali dengan kegiatan observasi atau pengumpulan data dari masyarakat dari dusun Wulongio, Balombo, Momala, Patoa dan Pentadu yang telah tercatat di Kantor Desa Biluhu Barat serta diskusi dengan Perangkat Desa dan Karang Taruna untuk menentukan beberapa sample dalam observasi tersebut. Dalam aksi program ini kami melakukan "Inovasi Produk Pengolahan Pangan Jagung dan Strategi Pemasaran dalam mengembangkan ekonomi kreatif serta meningkatkan nilai tambah produk" dengan kegiatan ini kami selaku mahasiswa melakukan uji coba pengolahan pangan yang paling dominan di Desa Biluhu Barat yaitu Jagung.

Program kegiatan "*Inovasi Produk Pengolahan Pangan Jagung dan Strategi Pemasaran dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Serta Meningkatkan Nilai Tambah Produk*" yang dilaksanakan sesuai dengan target. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini tidak lepas dari tujuan awal pelaksanaan yang dimasukkan pada beberapa materi yang telah dipaparkan sekaligus dengan penayangan video pembuatan olahan jagung, serta diharapkan masyarakat desa Biluhu

Barat dapat melakukan pengolahan jagung untuk membantu perekonomian.

Harapannya dengan adanya KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo, pengembangan ekonomi kreatif dari pengolahan jagung di Desa Biluhu Barat bisa benar-benar terealisasi. Sebab, Berdasarkan hasil asesmen masyarakat, salah satu pengolahan pangan yang dominan ialah jagung. Sehingga Pengolahan Jagung di Desa Biluhu Barat akan memberikan banyak dampak positif baik peningkatan ekonomi masyarakat.

F. Luaran dan Target Capaian

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1	Publikasi Jurnal Nasional	Published	5	100%
2	Publikasi Media Masa	Published	5	100%
3	Publikasi Media Sosial	Published	5	100%
4	Video Kegiatan Pengabdian	Published	2,3,5	100%

G. Tim Pelaksana Dosen

No.	Nama	Institusi / Asal Prodi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Dr. Djuna Lamomdo, M.Si	Jurusan Biologi FMIPA UNG	Ketua	Bertanggung jawab : Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian mulai dari penyusunan usulan proposal, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap evaluasi
2	Wirnangsi D. Uno, S.Pd., M.Kes	Jurusan Biologi FMIPA UNG	Anggota	Bertanggung jawab : Membantu ketua tim dalam mempersiapkan usulan proposal pengabdian hingga perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap evaluasi
3	Febriyanti, S.Pd., M.Sc	Jurusan Biologi FMIPA UNG	Anggota	Bertanggung jawab : Membantu ketua tim dalam mempersiapkan usulan proposal pengabdian hingga perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap evaluasi

G. Tim Pelaksana Mahasiswa yang terlibat				
*) Jika ada, dapat dituliskan.				
**) Jika belum ada, maka pemilihan mahasiswa akan dilakukan Pusat Studi KKNPM disesuaikan dengan Judul Program Kegiatan, serta koordinasi dengan Prodi.				
No	Nama	Asal Prodi	Rekognisi Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	Tifana Amelia P Kobandaha	Bimbingan Dan Konseling		4 SKS
2	Sitriyanti A. Husain	Manajemen		4 SKS
3	Rafliansyah Manti	Ilmu Hukum		4 SKS
4	Alvito Lune	Manajemen		4 SKS
5	Ervina Putri Pomalingo	Manajemen		4 SKS
6	Yulinda s. Mayang	Pendidikan Luar Sekolah		4 SKS
7	Asriana	Manajemen		4 SKS
8	Dela Puspita Mantulangi	Manajemen		4 SKS
9	Diva Revansyach Soga	Manajemen		4 SKS
10	Ramadan Bahu	Manajemen		4 SKS
11	Nur Ainun Nisya Mohi	Akuntansi		4 SKS
12	Putri Rahayu Ismail	Ilmu Hukum		4 SKS
13	Zainun Botutihe	Akuntansi		4 SKS
14	Indriani Molose	Ilmu Komunikasi		4 SKS
15	Muhamad Nur Fattah	Peternakan		4 SKS
16	Sheila Rahman	Ilmu Komunikasi		4 SKS
17	Zulkarnain Datau	Bimbingan Dan Konseling		4 SKS

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (vancouver) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Atikah, T. A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Singkong menjadi Bahan Baku Produk Olahan Makanan di Desa Tarung Manuah, Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas: Community Empowerment through Processing Cassava into Raw Materials for Processed Food Products in Tarung Manuah Village, Basarang District, Kapuas Regency. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(4), 404-409.
2. Juwono, P. T., & Subagiyo, A. (2018). *Sumber Daya Air dan Pengembangan Wilayah: Infrastruktur Keairan Mendukung Pengembangan Wisata, Energi, dan Ketahanan Pangan*. Universitas Brawijaya Press.
3. Kamariah, K., & Sukirman, S. (2018). Diversifikasi Pengolahan Dan Pengembangan Produk Kelapa Untuk Industri Kecil Masyarakat Desa Ngampel Kecamatan Pituruh Purworejo.
4. Noer, H., Arfan, A., & Juhana, J. (2022). Pelatihan Keterampilan Melalui Diversifikasi Produk Olahan Makanan Berbasis Ikan Bagi Kelompok Wanita Adipura Rt 04/RW 04 Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(4), 471-476.
5. Paramita, P. D., & Zulaidah, A. (2021). Program Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Pisang Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Setempat. *Majalah Ilmiah Inspiratif*, 7(13).
6. Rakib, M., & Syam, A. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Life Skills Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga Di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 96-108.
7. Sarno, S., & Hakim, L. (2019). Program Kemitraan Masyarakat Kelompok Wanita Tani Desa Majalengka Banjarnegara yang Menerapkan Teknologi Diversifikasi Produk Olahan Singkong. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(1), 1-7.

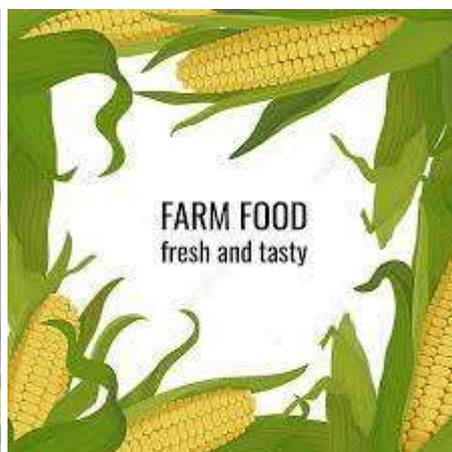
I. Gambaran IPTEKS

Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan *life skill* berupa cara membuat olahan bahan dasar jagung yang higienis dan berkualitas kepada khususnya melalui Tim PKK Desa Olele kepada ibu-ibu rumah tangga agar mempunyai diversifikasi pekerjaan agar mereka dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarganya. *Life skill* sendiri merupakan kecakapan yang dimiliki oleh seseorang agar berani dan mau menghadapi segala permasalahan kehidupan dengan aktif dan proaktif sehingga dapat menyelesaikannya. Dalam menciptakan *Life Skill* masyarakat, maka dalam proses pemberdayaan masyarakat diarahkan pada pengembangan sumberdaya manusia khususnya di wilayah pedesaan pesisir, penciptaan peluang berusaha yang sesuai dengan keinginan masyarakat itu sendiri (Rakib & Syam, 2016). Dalam pelaksanaannya terdapat empat jenis progrma *life skills* yang akan diterapkan kepada masyarakat yaitu: (1) kecakapan personal (personal

skill) yang mencakup kecakapan mengenal diri (self awareness) dan kecakapan berpikir rasional (thinking skill), (2) kecakapan sosial (social skill), (3) kecakapan akademik (academic skill), dan (4) kecakapan vokasional (vocational skill). Berdasarkan uraian tersebut, maka *life skills* merupakan kebutuhan individu untuk bekerja berupa kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional. *Life skills* yang dimaksudkan dalam kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat Desa Olele ini adalah kecakapan vokasional yaitu kecakapan dalam memproduksi bahan mentah hasil pertanian yakni jagung menjadi beragam produk olahan yang memiliki nilai gizi dan dapat mendukung pencapaian pembanguann desa dalam bidang ekonomi kreatif. Sebagai contoh produk hasil dari program *Life Skill* diantaranya :



Contoh Produk



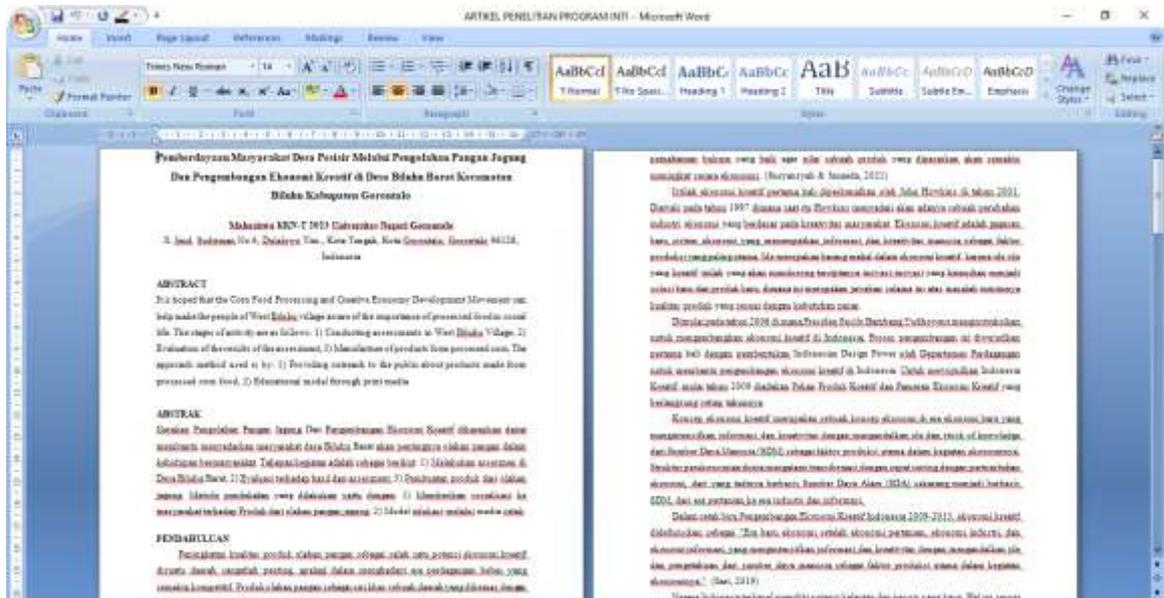
Contoh Strategi Promosi dan Pemasaran di Platfom media sosial

J. LAMPIRAN

1. Luaran Hasil Pelaksanaan Kegiatan
2. Biodata Pengusul
3. Surat Pernyataan orisinalitas usulan yang ditandatangani oleh ketua tim pelaksana dan bermaterai Rp 10.000
4. Peta dan gambaran lokasi, jarak dari Perguruan Tinggi Pengusul ke Lokasi Mitra
5. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra Sasaran ditandatangani oleh mitra dan bermaterai Rp 10.000
6. Surat Pernyataan pemberian dana dari mitra pemberi dana ditandatangani oleh kedua belah pihak dan bermaterai Rp 10.000 (***jika ada***)
7. Rincian Rencana Anggaran Belanja

Lampiran 1. Luaran Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program KKN Tematik Membangun Desa

1. Artikel Ilmiah



<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Aksiologi/author/index>

2. Publikasi Di Media Masa / Berita Online dan di Media Sosial
Publikasi di Berita Online dan Media Masa



Sosialisasi yang mengusung tema "Kesehatan dan Penyakit pada Hewan Ternak" menghadirkan narasumber drh. Tri Ananda Erwin Nugroho, M.Sc sebagai Dosen Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian UNG sekaligus sebagai ketua Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) wilayah Provinsi Gorontalo dan diikuti oleh beberapa warga setempat, mulai dari bapak-bapak hingga remaja karang taruna.

<https://gopos.id/mahasiswa-kkn-tematik-ung-edukasi-masyarakat-biluhu-barat-cara-cegah-penyakit-pada-hewan-ternak/>

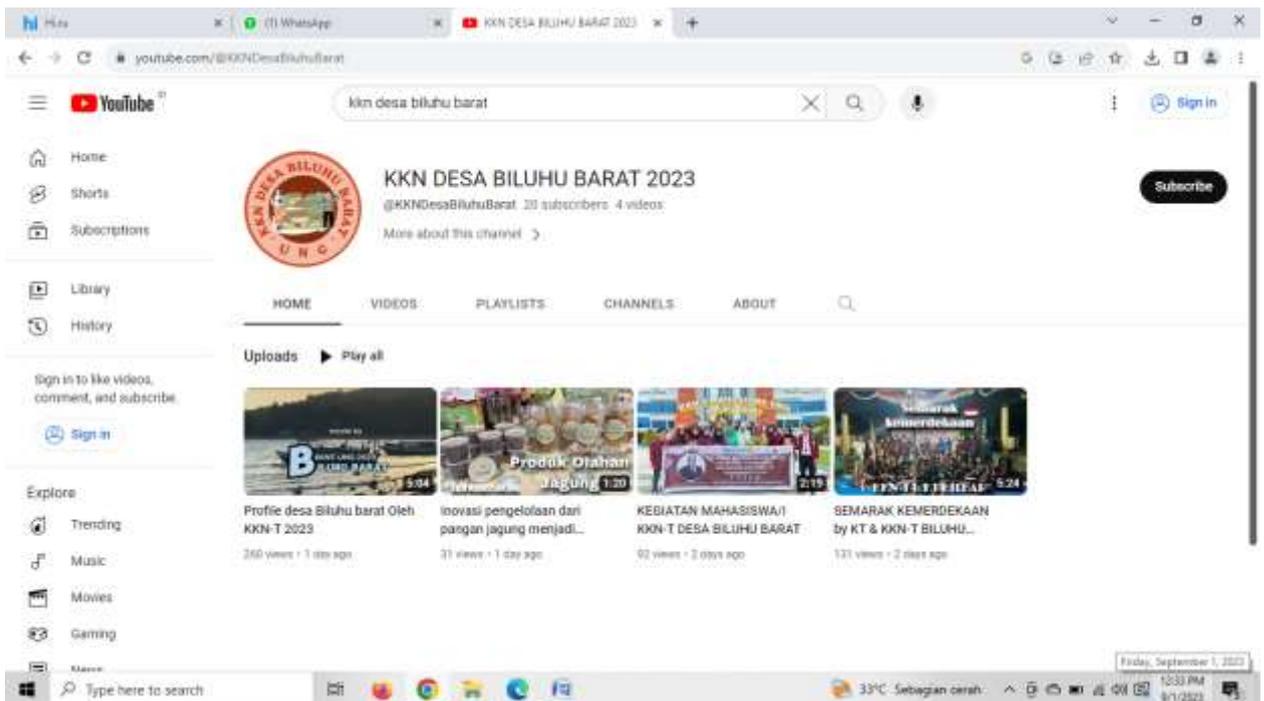


<https://gopos.id/mahasiswa-kkn-t-ung-desa-biluhu-barat-buat-pangsit-dan-teh-hasil-olahan-jagung/>

- Publikasi Media Sosial



3. Video Kegiatan yang Telah Dipublikasikan di Youtube Channel



<https://youtu.be/pfsY5OVj1I4?si=hMYs2zZdIJ0n05tk>

Lampiran 2. Format Biodata Ketua / anggota Pelaksana

Biodata Ketua Tim Pengusul

Identitas Diri

- 1 Nama Dr. Djuna Lamondo, M.Si.
- 2 NIP 196410181990032001
- 3 Tempat, Tanggal Lahir Kab.Buton, 18 Oktober 1964
- 4 Program Studi Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo
- 5 Alamat Kantor Jl. Prof. BJ Habibie, Kabupaten Bone Bolango, 96119
Alamat Rumah Jl. Morotai II No. 130, Kelurahan Dulalowo Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, 96128

6 Pendidikan

No	Universitas/Institusi dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Gorontalo	Dra..	1989	Pendidikan Biologi
2	Universitas Gajah Mada	M.Si.	1997	Biologi/Struktur Hewan
3	Universitas Airlangga	Dr.	2014	Ilmu Kesehatan

7 Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Viabilitas, Motilitas dan Morfologi Spermatozoa Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i> . L) Hiperlipidemia Yang Di Beri Ekstrak Sarang Semut (<i>Myrmecodia pendans</i> , Merr. & Perry)	2011	Anggota
2	Peranan Suplementasi Tepung Kerang Darah (<i>Anadara granosa</i>) Terhadap Kadar Zinc, albumin, IGF1, dan Pengembangan Potensinya Sebagai Jajanan Balita (Tahun ke-2) (anggota Peneliti)	2014	Anggota
3	Pengaruh Antioksidan Sarang Semut (<i>Myrmecodia pendans</i>) Terhadap Kadar MDA dan Integritas Membran Spermatozoa Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) Yang Terpapar Plumbum	2015	Ketua
4	Pemanfaatan Kitosan Cangkang Kerang Bulu untuk Pengembangan Pangan Biosuplemen Prebiotik Berbasis Kerang Bagi Anak Kurang Gizi	2017	Anggota

8 Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	IbM Kelompok Usaha Budidaya Ikan Nila di Jaring Apung Danau Limboto Kabupaten Gorontalo	2010	Anggota

Biodata Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Prof. Dr. Novri Youla Kandowangko, M.P
2	Jenis Kelamin	Wanita
3	Jabatan Fungsional	Guru Besar
4	Pangkat / Golongan	Pembina Utama Madya / IV d
5	NIP	19681110 199303 2 002
6	NIDN	0010116809
7	Tempat dan Tanggal lahir	Manado, 10 November 1968
8	E-mail	novri1968@gmail.com novrikandowangko@ung.ac.id youlanovri11@gmail.com
	ID Google Scholar	https://scholar.google.co.id/citations?user=YACXR_MAAAAJ&hl=id&oi=ao
	ID Scopus	https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200565749
	ID Sinta	http://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=5990051&view=overview
	ID Researchgate	https://www.researchgate.net/profile/Novri_Kandowangko
	ID ORCID	https://orcid.org/0000-0002-9584-6169
	ID Web of Science ResearcherID	R-5080-2016 https://publons.com/researcher/1751327/novri-kandowangko/
9	Nomor Telpon / HP	085240437597, WA No. HP 081342639607
10	Alamat kantor	Gedung Fakultas MIPA Jl. Prof. B.J Habibie, Moutong, Kec. Tilongkabila, Kabupaten BoneBolango Provinsi Gorontalo Kode Pos 96554
11	Nomor Telpon / Faks (kantor)	0435821125 / 0435821752
12	Alamat Rumah	
13	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 255 orang; S-2 = 45 orang; S-3 = 1 orang
14	Mata kuliah yang diampu	1. Fisiologi Tumbuhan (Prodi Biologi, Prodi Pend. Biologi) 2. Anatomi Tumbuhan (Prodi Pend. Biologi)

Biodata Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Febriyanti, S.Pd., M.Sc
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	199102072019032018
5	NIDN	0907029101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Telaga Kab. Gorontalo, 07 Februari 1991
7	E-mail	febriyanti@ung.ac.id
8	Nomor telpon/HP	0822-1666-6761
9	Alamat Kantor	Jln. Prof. Dr. Ing. BJ. Habibie, Kabupaten Bonebolango
10	Nomor Telpon Kantor	(0435) 821125
11	Alamat Rumah	
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
13	Mata kuliah yang diampuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biosistemika Tumbuhan (Bio) 2. Struktur Perkembangan Tumbuhan I dan II (Bio) 3. Nutrisi Tumbuhan (Bio) 4. Budidaya Tanaman (Bio) 5. Kultur Jaringan Tumbuhan (Bio) 6. Fisiologi Tumbuhan (Bio) 7. Keanekaragaman Tumbuhan I dan II (Pend. Bio) 8. Struktur Perkembangan Tumbuhan I dan II (Pend. Bio) 9. Kultur Jaringan Tumbuhan (Pend. Bio) 10. Fisiologi Tumbuhan (Pend. Bio) 11. Tanaman Pangan (Pend. Bio)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S - 2	S - 3
Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	Biologi	-
Tahun Masuk - Lulus	Agustus 2008- Agustus 2012	Agustus 2013-April 2016	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pola Interaksi Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Kegiatan Lesson Study MGMP IPA Kabupaten Gorontalo IPA Biologi	Keragaman dan Klasifikasi Intraspesien Gadung (<i>Dioscorea hispida</i> Densst.) Berdasarkan Karakter Morfologi	-

Biodata Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Wirnangsi Din Uno, S.Pd, M.Kes
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP	19690629 199403 2002
5.	NIDN	0029066903
6.	Tempat dan tanggal lahir	Gorontalo, 29 Juni 1969
7.	E-mail	Wirnangsi.d.uno@ung.ac.id
8.	No telpon/HP	081354853380
9.	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman no.6 Gorontalo
10.	No Telepon /Fax	0435825125

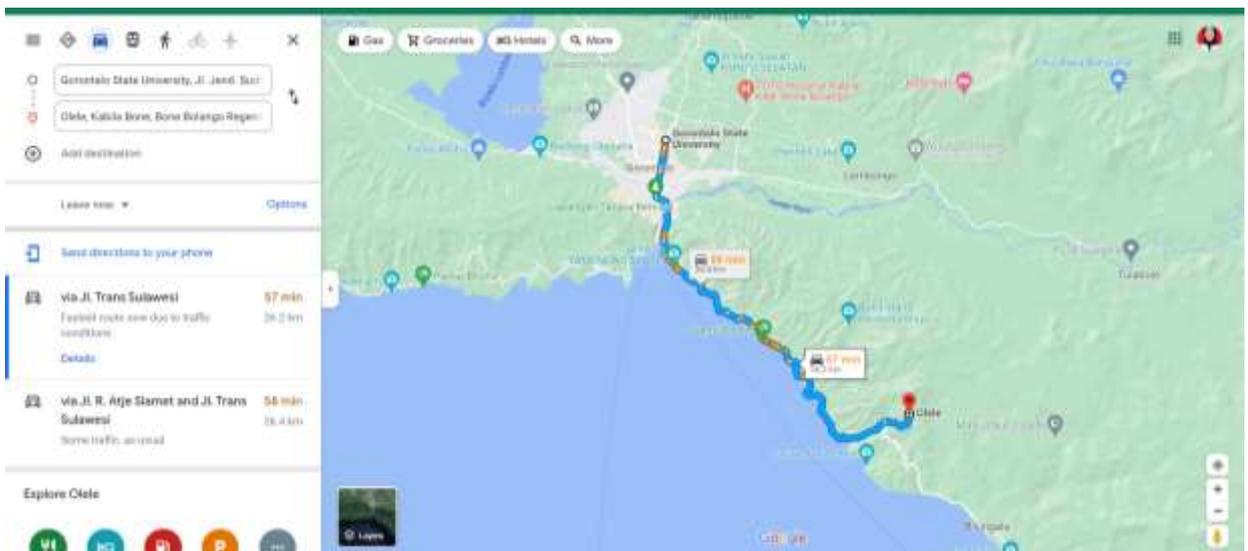
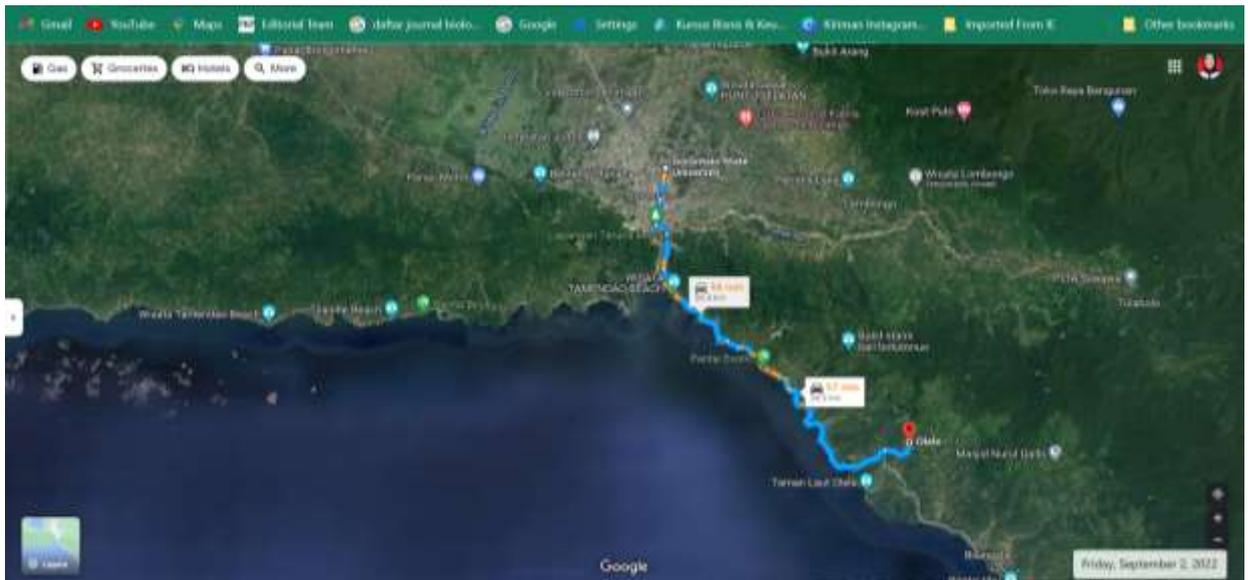
B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan tinggi	STKIP Neg. Gorontalo	Universitas Airlangga	-
Bidang Ilmu	P. Biologi		-
Tahun Masuk-Lulus	1988-1993	2000-2002	-
Judul Skripsi/Tesis/disertasi	Respons Pertumbuhan Tanaman Kedelai (<i>Glycine max</i> L. Merrill) yang Diberi Pupuk N, P dan K	Pengaruh Lama Penyimpanan pada Suhu Kamar terhadap Mutu Telur Puyuh ditinjau dari segi Mikrobiologis dan Kualitas Fisik	-
Nama Pembimbing	Dra. Ny. Ratna K. Haras	Dr. Eddy Bagus Wasito, dr, MS, SpMK	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah Rp.
1.	2016	Pengembangan Produk Sajakaju Sebagai Minuman Fungsional Untuk Meningkatkan Status Gizi dan Daya Tahan Tubuh Anak Tahun ke-1	Dikti	150.000.000
2.	2017	Pengembangan Produk Sajakaju Sebagai Minuman Fungsional Untuk Meningkatkan Status Gizi dan Daya Tahan Tubuh Anak Tahun ke-2	Dikti	150.000.000

Lampiran 4. Peta dan Gambaran Lokasi



Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat- Desa Oele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango